

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Umur responden sebagian besar adalah kelompok non resiko tinggi yaitu sebesar 72,7%.
2. Paritas responden penelitian sebagian besar adalah kategori multipara yaitu sebesar 67,5%.
3. Tidak ada responden dengan penyakit ginjal.
4. Sebagian besar responden penelitian tidak hamil ganda yaitu sebanyak 97,4%.
5. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat preeklamsia sebelumnya yaitu sebanyak 71,4%.
6. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat preeklamsia pada keluarga yaitu sebanyak 62,3%.
7. Sebagian besar responden penelitian mengalami peningkatan berat badan selama hamil yang masih dalam ukuran normal (<12 kg) yaitu sebanyak 76,6%.
8. Sebagian besar responden penelitian tidak mengalami preeklamsia yaitu sebesar 80,5%.
9. Tidak ada hubungan umur dengan kejadian preeklamsia.
10. Tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia
11. Ada hubungan antara kehamilan ganda dengan kejadian preeklamsia
12. Ada hubungan antara riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklamsia.
13. Ada hubungan antara riwayat preeklamsia pada keluarga dengan kejadian preeklamsia.
14. Ada hubungan antara kenaikan berat badan dengan kejadian preeklamsia.

B. Saran

1. Puskesmas

Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil melalui penyebaran leaflet atau pemasangan poster serta melakukan penyuluhan langsung melalui posyandu. Pihak puskesmas juga diharapkan dapat melakukan pembinaan kepada kader posyandu untuk selalu aktif memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil terkait dengan preeklamsia.

2. Ibu hamil

Selalu menjaga kehamilannya dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan atau sesuai standar (≥ 4 kali) untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya preeklamsia, sehingga jika terjadi preeklamsia saat kehamilan dapat ditangani secara cepat dan tepat oleh tenaga kesehatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian yang sama seperti status gizi, konsumsi makanan, pemeriksaan ANC dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan metode kualitatif dengan wawancara mendalam.